

## BAB III

### Kasus Edward Snowden 2013 – 2017

#### A. Biografi Edward Snowden

Edward Joseph Snowden lahir di Carolina Utara dan tumbuh besar di Maryland.<sup>78</sup> Sejak remaja Snowden lebih tertarik dengan dunia internet ketimbang menekuni pendidikan dalam jalur formal.<sup>79</sup> Karenanya Snowden merasa bosan di sekolah dan tidak menyelesaikan SMA-nya.<sup>80</sup> Setelah tragedi WTC 2001, seperti kebanyakan orang Amerika pandangan politik Snowden juga berubah menjadi lebih patriotis.<sup>81</sup>

Pada tahun 2004 Snowden melamar ke Angkatan Darat Amerika Serikat untuk bertarung dalam perang Iraq yang menurutnya adalah misi mulia sebagai pembebasan orang-orang Iraq yang ditindas.<sup>82</sup> Namun ternyata disana Snowden hanya mendengar lebih banyak tentang membunuh orang-orang Arab daripada membebaskan mereka yang tertindas.<sup>83</sup> Selama latihan Snowden mengalami kecelakaan yang menyebabkan kakinya patah dan membuatnya harus meninggalkan militer.<sup>84</sup>

Sebelum itu, pada tahun 2002 menggunakan keterampilan teknologinya, Snowden mengumpulkan berbagai kualifikasi berharga di masa mudanya. Ia pernah mendapatkan sertifikasi Microsoft Certified Systems Engineer dengan

---

<sup>78</sup> <https://www.britannica.com/biography/Edward-Snowden> diakses pada 10 September 2018

<sup>79</sup> Greenwald, Glenn, *No Place To Hide : Edward Snowden, the NSA, and the U.S. Surveillance State*, 2014, New York, LLC Publishers

<sup>80</sup> *Ibid*

<sup>81</sup> *Ibid*

<sup>82</sup> <https://www.britannica.com/biography/Edward-Snowden> diakses pada 10 September 2018

<sup>83</sup> Greenwald, Glenn, *No Place To Hide : Edward Snowden, the NSA, and the U.S. Surveillance State*, 2014, New York, LLC Publishers

<sup>84</sup> <https://www.biography.com/people/edward-snowden-21262897> diakses pada 10 September 2018

bekerja sebagai teknisi yang dibayar 30 dolar per jam.<sup>85</sup> Namun karena lebih menginginkan pekerjaan dalam badan federal seperti kebanyakan anggota keluarganya, Snowden kemudian bekerja sebagai penjaga keamanan Center for Advanced Study of Language (Pusat Pembelajaran Bahasa Tingkat Lanjut), yang diam-diam ternyata dikelola dan digunakan National Security Agency (NSA).<sup>86</sup> Snowden bertujuan untuk mendapatkan akses ke fasilitas rahasia agar kemudian bisa memperoleh pekerjaan teknis di NSA.<sup>87</sup>

Bakat alami dalam bidang teknologi ini membuat Snowden menapaki karirnya dengan cepat dalam usia muda. Bahkan meski tidak lulus SMA, pada tahun 2006 Snowden naik pangkat dari penjaga keamanan di Center for Advanced Study of Language di NSA menjadi pakar teknik di CIA.<sup>88</sup> Menurut Snowden seluruh komunitas intelijen cukup sulit mencari karyawan yang mumpuni dalam bidang teknologi, karena itu mereka menghalalkan banyak cara untuk menjaring orang-orang yang mereka butuhkan.<sup>89</sup>

Tidak harus berasal dari jalur pendidikan formal, asal hebat dalam bidang teknologi akan di rekrut oleh CIA untuk diasah menjadi senjata utama intelijen mereka.<sup>90</sup> Snowden memiliki kemampuan luar biasa diantara kolega-koleganya yang lebih tua dan lulusan perguruan tinggi ternama, sehingga pada tahun berikutnya Snowden akhirnya terangkat menjadi karyawan tetap CIA yang membuka lebih banyak peluang baginya.<sup>91</sup> Pada tahun 2007 Snowden ditempatkan oleh CIA di

---

<sup>85</sup> Greenwald, Glenn, *No Place To Hide : Edward Snowden, the NSA, and the U.S. Surveillance State*, 2014, New York, LLC Publishers

<sup>86</sup> *Ibid*

<sup>87</sup> *Ibid*

<sup>88</sup> <https://www.biography.com/people/edward-snowden-21262897> diakses pada 10 September 2018

<sup>89</sup> Greenwald, Glenn, *No Place To Hide : Edward Snowden, the NSA, and the U.S. Surveillance State*, 2014, New York, LLC Publishers

<sup>90</sup> Greenwald, Glenn, *No Place To Hide : Edward Snowden, the NSA, and the U.S. Surveillance State*, 2014, New York, LLC Publishers

<sup>91</sup> *Ibid*

Jenewa, Swiss selama 3 tahun dengan kedok sebagai anggota korps diplomatik.<sup>92</sup>

Di Jenewa Snowden diperintahkan untuk melakukan eksplorasi ke seluruh negeri itu untuk mengatasi masalah yang tidak bisa ditangani orang lain.<sup>93</sup> Snowden bukan lagi hanya berperan sebagai administrator sistem, melainkan merupakan pakar teknologi dan keamanan komputer, sehingga diberikan ruang lebih banyak oleh CIA.<sup>94</sup> Namun pada masa ini Snowden sudah tidak merasa nyaman lagi di CIA karena beberapa hal, diantaranya karena ia menemukan perbedaan prinsip antara dirinya dengan pekerjaannya.

Menurutnya terdapat begitu banyak privasi yang dapat di pantau pemerintah Amerika dan hal-hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang mereka propagandakan di hadapan rakyatnya sendiri.<sup>95</sup> ditambah lagi dengan rasa frustrasi kepada atasan-atasannya ketika ia berusaha memberi tahu mengenai persoalan etika keamanan komputer tersebut. Snowden menyebutkan bahwa mereka selalu mengabaikannya. Intinya hanya menginstruksikan Snowden agar tidak ikut campur pada apa yang bukan menjadi wilayah kerjanya.<sup>96</sup>

Di masa penghujung tugasnya di Swiss pada akhir 2009, Snowden akhirnya memutuskan untuk meninggalkan CIA dan mulai mempertimbangkan untuk mengekspos rahasia-rahasia internal tentang kesewenang-wenangan pemerintah Amerika yang diketahuinya selama bekerja di CIA.<sup>97</sup> Namun Snowden belum langsung melakukannya karena masih berharap di masa terpilihnya Presiden baru Amerika, Barack Obama akan membuat kebijakan yang akan menghapus kesewenang-wenangan aparat pemerintah seperti yang telah

---

<sup>92</sup> *Ibid*

<sup>93</sup> *Ibid*

<sup>94</sup> *Ibid*

<sup>95</sup> *Ibid*

<sup>96</sup> Greenwald, Glenn, *No Place To Hide : Edward Snowden, the NSA, and the U.S. Surveillance State*, 2014, New York, LLC Publishers

<sup>97</sup> *Ibid*

dijajikannya pada masa sebelum ia terpilih.<sup>98</sup> Namun sungguh malang, Obama bukan hanya tidak menghapus kesewenangan dalam internal pemerintah tetapi justru lebih memperparah kadar penyalahgunaan wewenang pemerintah.<sup>99</sup>

Snowden kemudian memutuskan untuk kembali ke NSA dengan bekerja sebagai subkontraktor Dell Corporation.<sup>100</sup> Tahun 2010 Snowden ditempatkan di Jepang dan mendapat izin mengakses dokumen-dokumen pengintaian yang levelnya lebih tinggi dari yang pernah ia lihat sebelumnya.<sup>101</sup> Disini juga Snowden dilatih untuk menjadi praktisi *cyber* level atas. Snowden dilatih lebih intensif agar mampu meretas sistem komputer militer dan sipil negara-negara lain. Tentu saja disini Snowden menemukan berbagai hal yang lebih meresahkan dari sebelumnya mengenai sistem pemantauan Amerika. Membuat hatinya semakin tergetar untuk melakukan suatu tindakan.

Setelah menyelesaikan tugas di Jepang, Snowden dikembalikan ke Dell Corp di kantor CIA di Maryland. Bayaran yang diperoleh dengan berbagai bonus mencapai 200 ribu dolar per tahun.<sup>102</sup> Tahun 2012, Snowden dipindahkan dari Maryland ke Hawaii. Di awal 2013, Snowden melamar pekerjaan agar mendapat jabatan formal sebagai analisis infrastruktur, tepatnya di booz Allen Hamilton, salah satu kontraktor keamanan swasta terbesar di Amerika Serikat.<sup>103</sup> Disinilah akhir karir Snowden bersama intelijen Amerika, sebelum kemudian memutuskan pergi untuk melakukan aksi fenomenalnya.

---

<sup>98</sup> *Ibid*

<sup>99</sup> *Ibid*

<sup>100</sup> <https://www.britannica.com/biography/Edward-Snowden> diakses pada 10 September 2018

<sup>101</sup> Greenwald, Glenn, *No Place To Hide : Edward Snowden, the NSA, and the U.S. Surveillance State*, 2014, New York, LLC Publishers

<sup>102</sup> *Ibid*

<sup>103</sup> *Ibid*

## **B. Motif dan Proses Pembocoran Data-Data Rahasia Amerika**

*“Satu-satunya motivasi saya adalah menginformasikan kepada masyarakat betapa ‘kepentingan publik’ telah dijadikan dalih untuk berbuat semena-semena terhadap mereka. Pemerintah Amerika Serikat yang berkonspirasi dengan negara-negara kliennya telah menebarkan jejaring sistem pengintaian massal rahasia ke seluruh dunia, yang darinya kita tidak dapat bersembunyi. Mereka melindungi sistem pengintaian domestik mereka dari telaah warga negara melalui klasifikasi dan kebohongan. Untuk melindungi dari amuk massa jika saja tindakan pengintaian mereka bocor ke publik, mereka menggadang-gadang manfaat aksi mereka ini, menggembar-gemborkan bahwa pengintaian dilakukan semata-mata demi melindungi rakyat...”<sup>104</sup>*

Demikian pernyataan Edward Snowden dalam surat pengantar yang dia lampirkan bersamaan dengan dokumen-dokumen rahasia NSA dan manifesto, untuk diberikan kepada jurnalis yang telah dipercayainya yaitu Glenn Greenwald dan Laura Poitras. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, awal keresahan Snowden dalam kesewenang-wenangan pengintaian pemerintah Amerika bermula sejak dia bekerja dengan CIA di Jenewa. Pertama kali mendapatkan jabatan sebagai pakar teknis membuat Snowden memiliki akses ke berbagai rahasia, dan banyak diantaranya merupakan rahasia tercela.

Rasa kecewa seorang warga negara yang meyakini pemerintah negaranya adalah baik dan layak dibela hingga ke medan peperangan memberi pukulan berat dalam batinnya. Menyadari bahwa apa yang dikatakan para pemimpin dihadapan rakyatnya adalah kebohongan ketika ia melihat langsung segalanya dari dalam menyebabkan Snowden resah sendiri. Snowden hanya meyakini bahwa apa yang melanggar hak asasi manusia adalah kejahatan, dan hal tersebut adalah

---

<sup>104</sup> *Ibid*

suatu kesalahan yang harus dihentikan. Meskipun harus melawan para raksasa, Snowden percaya mempertahankan suatu kebenaran adalah perlu.

Setelah kejadian 11 September pemerintah Amerika mengimplementasikan undang-undang yang memberikan NSA akses untuk mengintai semua rakyat dan kewenangan yang hampir tak terbatas dalam melakukan pengintaian massal sesuka hati.<sup>105</sup> Kebanyakan program pengintaian NSA ditargetkan untuk menyasar rakyat Amerika, namun banyak juga warga dari belahan negara lain di bumi yang mereka pantau tanpa pandang bulu.<sup>106</sup> Metode teknis yang mereka gunakan dalam pengintaianya antara lain ; menyadap server internet, satelit, kabel serat optik bawah laut, saluran telepon lokal dan internasional, serta komputer personal. Target mereka dimulai dari yang terduga teroris dan tersangka kriminal, kepala negara-negara lain, bahkan warga negara biasa.<sup>107</sup>

Salah satu program NSA yang cukup terkenal dibocorkan Snowden adalah PRISM, program yang mengumpulkan data dari server perusahaan-perusahaan internet terbesar dunia.<sup>108</sup> Program-program yang dijalankan Amerika memiliki misi untuk mengumpulkan, menyimpan, memonitor, dan menganalisa semua komunikasi elektronik tiap individu dari seluruh belahan planet bumi, hingga tak ada komunikasi yang bisa dilewatkan NSA.<sup>109</sup> PRISM secara rahasia bekerja sama dengan facebook, google, yahoo, apple, skype, dan beberapa perusahaan lagi.<sup>110</sup> Perusahaan-perusahaan ini memberikan akses tak terbatas bagi NSA untuk memperoleh informasi penggunanya.

---

<sup>105</sup> *Ibid*

<sup>106</sup> *Ibid*

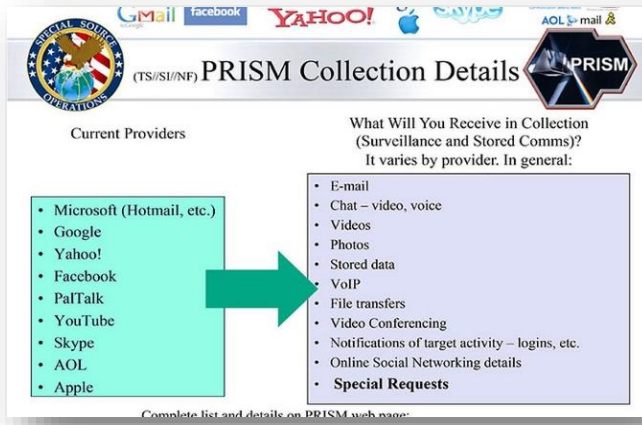
<sup>107</sup> *Ibid*

<sup>108</sup> *Ibid*

<sup>109</sup> *Ibid*

<sup>110</sup> [https://www.washingtonpost.com/news/wonk/wp/2013/06/12/heres-everything-we-know-about-prism-to-date/?utm\\_term=.2e73d94fb123](https://www.washingtonpost.com/news/wonk/wp/2013/06/12/heres-everything-we-know-about-prism-to-date/?utm_term=.2e73d94fb123) diakses pada 10 September 2018

Jenis-jenis data yang dihasilkan PRISM bagi NSA yakni percakapan teks, surel, percakapan video-audio, foto, video, data yang disimpan dalam *cloud*, VoIP, transfer *file*, telekonferensi, log aktivitas, dan informasi akun pribadi media sosial.<sup>111</sup> Hebatnya lagi data-data ini bisa dikumpulkan secara *real time*.



Gambar 3.1

Source : google.com

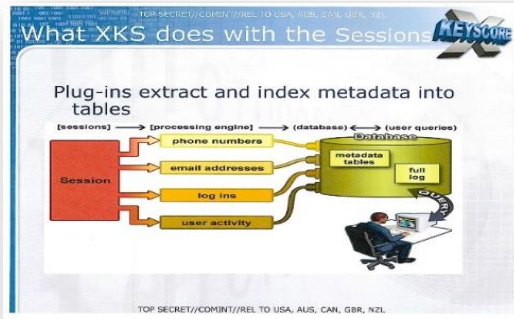
Diselimuti data yang tidak terbatas, NSA telah menciptakan program kunci yang mewadahi segalanya, yang diberi nama X-KEYSCORE.<sup>112</sup> Program ini meningkatkan daya intai NSA ke level yang semakin tinggi. X-KEYSCORE hampir dapat menjangkau segala hal yang biasa dilakukan pengguna internet.<sup>113</sup> Memungkinkan untuk memantau pengguna internet secara *real time*, mencari surel, nomor telepon, atau atribut pengidentifikasi tertentu seperti alamat IP di basis data mana

<sup>111</sup> Greenwald, Glenn, *No Place To Hide : Edward Snowden, the NSA, and the U.S. Surveillance State*, 2014, New York, LLC Publishers

<sup>112</sup> Greenwald, Glenn, *No Place To Hide : Edward Snowden, the NSA, and the U.S. Surveillance State*, 2014, New York, LLC Publishers

<sup>113</sup> *Ibid*

saja yang dimasukinya.<sup>114</sup> X-KEYSCORE adalah mesin yang sangat spesifik, digunakan untuk menyusun data komprehensif mengenai aktivitas komputer seseorang.<sup>115</sup> Juga menjadi salah satu mesin pencarian masif untuk mendapatkan informasi apapun yang dibutuhkan NSA.



Gambar 3.2  
source : google.com

Hal-hal diatas adalah beberapa gambaran mengenai kondisi pelanggaran privasi individu Amerika yang meresahkan Snowden. Bahkan katanya, Snowden melihat langsung pesawat-pesawat tanpa awak (drone) AS mengintai orang-orang yang akan mereka ledakkan.<sup>116</sup> Ia diperlihatkan kondisi suatu desa dengan warganya, kemudian hanya dengan menekan tombol di meja seketika tembakan dari pesawat-pesawat tanpa awak tadi menyerang dan menghancurkan targetnya.<sup>117</sup> Kemudian Snowden menyadari seberapa masif pengintaian

<sup>114</sup> <https://www.theguardian.com/world/2013/jul/31/nsa-top-secret-program-online-data> diakses pada 10 September 2018

<sup>115</sup> Greenwald, Glenn, *No Place To Hide : Edward Snowden, the NSA, and the U.S. Surveillance State*, 2014, New York, LLC Publishers

<sup>116</sup> Greenwald, Glenn, *No Place To Hide : Edward Snowden, the NSA, and the U.S. Surveillance State*, 2014, New York, LLC Publishers

<sup>117</sup> *Ibid*



yang dilakukan Amerika, seluas apa cakupan sistem tersebut, dan tak ada yang tahu sama sekali.<sup>118</sup>

Apa yang Snowden temukan di NSA tidak sejalan dengan nilai dan norma yang diyakininya, juga sangat berlawanan dengan nuraninya. Membuatnya merasa berkewajiban moral, untuk memberi tahu mereka yang tidak mengetahui bahwa privasi semua orang telah dirampas. Snowden mengatakan bahwa integritas seseorang bukan berasal dari ucapannya tentang apa yang dia yakini, melainkan dari tindakan nyata untuk mempertahankan keyakinan tersebut.

Hal lain yang mendorong Snowden untuk bertindak ialah nilai penting internet.<sup>119</sup> Bagi Snowden dan lingkup generasinya, internet bukan lagi menjadi perangkat sempit yang digunakan untuk mengerjakan tugas tertentu saja.<sup>120</sup> Internet telah menjadi ruang seseorang untuk bereskpresi, eksplorasi dan berkembang dengan kebebasan yang selalu terjaga. Menurutnya, karakteristik khas internet tersebut harus dipertahankan dan dilindungi.<sup>121</sup> Snowden tidak mau hidup dalam dunia yang tidak memiliki privasi dan kebebasan, dunia yang menghancurkan keistimewaan internet.<sup>122</sup> Snowden merasa benar-benar harus membantu mereka yang tidak tahu mendapatkan informasi tentang hidup mereka yang tidak memiliki kebebasan.

Namun Snowden terus menekankan bahwa dia tidak pernah bermaksud merusak kapabilitas NSA.<sup>123</sup> Apa yang dilakukannya murni karena merasa bertanggung jawab moral ingin membantu mereka yang tidak tahu untuk menjadi tahu tentang adanya ancaman terhadap privasi.<sup>124</sup> Dan membiarkan

---

<sup>118</sup> *Ibid*

<sup>119</sup> *Ibid*

<sup>120</sup> *Ibid*

<sup>121</sup> *Ibid*

<sup>122</sup> *Ibid*

<sup>123</sup> *Ibid*

<sup>124</sup> *Ibid*

mereka memilih entah Snowden yang bersalah atau pemerintah Amerika yang melakukan kejahatan.

Semua kesadaran tersebut akhirnya memantapkan Snowden untuk mengungkap segalanya. Setelah dipindahkan ke Hawaii pada 2012, disana dia hanya menghabiskan banyak waktu mempersiapkan data-data yang menurutnya siap dibebaskan ke dunia. Snowden semacam melakukan sortir terhadap data-datanya. Pada awal tahun 2013 Snowden memutuskan untuk melamar pekerjaan di Booz Allen Hamilton, kontraktor keamanan swasta terbesar di Amerika Serikat dengan tujuan mengumpulkan dokumen penting lain yang menurutnya harus didapatkan sebagai pelengkap semuanya.<sup>125</sup> Snowden akhirnya telah mendapatkan semua yang ia butuh dan siap pergi.

Bulan Mei 2013 Snowden meminta cuti sakit, kondisi epilepsi yang dideritanya tidak menimbulkan kecurigaan NSA bahwa sebenarnya dia sedang merencanakan pelariannya.<sup>126</sup> Setelah mengemas semua barang dan dokumen-dokumen NSA dalam berbagai perangkat elektroniknya, ia pergi menuju Hongkong tanpa memberi tahu kekasihnya.<sup>127</sup> Snowden memilih Hongkong karena Hongkong masih dalam teritori China dan tidak memiliki perjanjian ekstradisi dengan Amerika, sehingga menurutnya aman dijadikan tempat bersembunyi.<sup>128</sup>

Dari sini Snowden mencoba menghubungi jurnalis yang menurutnya memiliki kapabilitas untuk bisa menyiarkan semua informasi NSA yakni Glenn Greenwald yang kemudian menulis buku tentang Snowden dan Laura Poitras seorang pembuat film dokumenter dengan tema-tema kritis yang cukup handal.<sup>129</sup> Mereka semua akhirnya berkumpul dalam hotel yang

---

<sup>125</sup> *Ibid*

<sup>126</sup> <https://www.biography.com/people/edward-snowden-21262897> diakses pada 10 September 2018

<sup>127</sup> Greenwald, Glenn, *No Place To Hide : Edward Snowden, the NSA, and the U.S. Surveillance State*, 2014, New York, LLC Publishers

<sup>128</sup> *Ibid*

<sup>129</sup> *Ibid*

ditempati Snowden untuk membahas semua proses teknis dan lainnya. Mereka kemudian menghubungi kantor media massa *The Guardian* untuk bekerja sama menerbitkan semua rahasia buruk pemerintahan Amerika tersebut. Akhirnya pada tanggal 5 Juli, *The Guardian* menerbitkan berita pertama tentang pengumpulan data pengguna Verizon oleh NSA dengan judul “NSA Collecting Phone Records of Millions of Verizon Costumers daily” dan subjudul “Exclusive: Top Secret Court Order Requiring Verizon to Hand Over All Call data Shows Scale of Domestic Surveillance Under Obama.”<sup>130</sup> Berita yang mengemparkan dunia dan pemerintah Amerika

---

<sup>130</sup> *Ibid*

### C. Proses Pemberian Suaka Politik Oleh Rusia Kepada Snowden

Setelah mengungkap semuanya secara bertahap selama seminggu, mulai dari data-data hingga pada akhirnya pengungkapan identitas Snowden, hari tersebut menjadi hari yang tegang bagi Snowden, Greenwald dan Laura. Beberapa hari setelah itu para wartawan dari berbagai program tv menghubungi mereka untuk diwawancara.<sup>131</sup> Ratusan ribu orang telah menonton video Snowden yang dibuat oleh Laura via facebook dan lebih banyak lagi yang melihat langsung di situs *The Guardian*.<sup>132</sup> Sebelum melakukan wawancara dengan program tv, Glenn mendapatkan telepon dari kawan lama yang tinggal di Hongkong untuk mengingatkannya mencarikan pengacara bagi Snowden yang kemungkinan besar akan diburu di seluruh penjuru Hongkong.<sup>133</sup>

Keesokan paginya pengacara yang sudah dihubungi kawan Glenn telah berada di lobi hotel Glenn.<sup>134</sup> Namun sudah terdapat sangat banyak wartawan yang menyerbu Glenn untuk dimintai keterangannya.<sup>135</sup> Akhirnya iapun mengadakan konferensi pers singkat untuk segera membuat mereka pergi.<sup>136</sup> Di hotel berbeda, Snowden sudah siap untuk dijemput pengacara tersebut untuk meminta perlindungan.

Snowden berkemas dengan sedikit merubah penampilannya agar tidak diketahui para wartawan. Snowden akhirnya lolos dan berhasil masuk kedalam mobil para pengacara yang sudah menunggunya.<sup>137</sup> Sejak saat itu Glenn dan Laura meyakini kemungkinan itulah saat terakhir mereka bertemu Snowden.<sup>138</sup> Karena kini Snowden telah menjadi buron

---

<sup>131</sup> *Ibid*

<sup>132</sup> *Ibid*

<sup>133</sup> *Ibid*

<sup>134</sup> *Ibid*

<sup>135</sup> *Ibid*

<sup>136</sup> *Ibid*

<sup>137</sup> *Ibid*

<sup>138</sup> *Ibid*

negara adikuasa dunia, kecil kemungkinan bagi Glenn dan Laura untuk bertemu dengannya sebagai orang yang bebas.<sup>139</sup>

Dengan bantuan rekan pengacara dan bergabungnya anggota Wikileaks, Snowden akhirnya menemukan jalan untuk meninggalkan Hong Kong yang menurut mereka sudah tidak aman lagi. Sebelumnya pemerintah AS telah meminta kepada Hong Kong untuk menahan Snowden agar kemudian dipulangkan ke Amerika.<sup>140</sup> Namun hal tersebut tidak terjadi karena pemerintah Hong Kong mengatakan dokumen yang diajukan oleh AS tidak "sepenuhnya mematuhi persyaratan hukum di bawah hukum Hong Kong" dan kedua Negara memang tidak memiliki sebuah perjanjian ekstradisi.<sup>141</sup> Mereka langsung terbang menuju Moskow yang dianggap aman dari Amerika karena batas-batas ketat yang dimiliki Amerika dan Rusia. Rusia juga tidak memiliki perjanjian ekstradisi dengan Amerika.

Sarah Harrison, jurnalis Wikileaks asal Inggris yang membantu Snowden, mengatakan bahwa Rusia bukanlah tujuan mereka sejak awal, melainkan hanya sebagai persinggahan untuk selanjutnya mencari suaka di negara Amerika Latin.<sup>142</sup> Faktanya mereka telah memesan tiket ke Kuba sebagai rute alternatif menuju Venezuela dimana Snowden akan mendapatkan suaka.<sup>143</sup> Snowden juga sebelumnya telah mengajukan permintaan suaka kepada 20 negara lain seperti Ekuador, Prancis, Austria, Bolivia, Brazil dan lainnya. Tetapi beberapa negara tidak bisa mengabulkan permintaan suaka tersebut dengan berbagai pertimbangan masing-masing.

---

<sup>139</sup> *Ibid*

<sup>140</sup> <https://www.theguardian.com/world/2013/jun/23/edward-snowden-nsa-files-timeline> diakses pada 10 September 2018

<sup>141</sup> *Ibid*

<sup>142</sup> [https://www.theregister.co.uk/2016/09/12/edward\\_snowden\\_wikileaks\\_sarah\\_harris/](https://www.theregister.co.uk/2016/09/12/edward_snowden_wikileaks_sarah_harris/) Diakses pada 11 September 2018

<sup>143</sup> <https://www.skyscanner.com/tips-and-inspiration/features/how-edward-snowden-escaped-the-united-states-and-found-asylum-in-russia> Diakses pada 11 September 2018

Kondisi pelarian Snowden tiba-tiba harus berhenti karena pemerintah Amerika telah mencabut izin paspornya. Membuat Snowden membatalkan penerbangan ke Kuba sekaligus membuatnya tidak bisa kemanapun selain menetap di bandara Sheremetyevo, Rusia.<sup>144</sup> Dengan baik hati pihak bandara menawarkan kamar kepada Snowden dan rekan-rekan. Merekapun menginap berhari-hari di kamar bandara Sheremetyevo, Rusia. Tim wikileaks kemudian telah berdiskusi untuk membawa Snowden dengan jet presidensial negara Amerika Latin.<sup>145</sup>

Namun pihak AS tetap saja telah menekan presiden-presiden tersebut untuk tidak membawa Snowden. Harrison mengatakan bahwa Snowden tidak ingin di Rusia, dia lebih suka ke negara lain, namun menempuh perjalanan yang aman menuju negara-negara yang telah menawarkan suaka kepada Snowden sepertinya cukup mustahil.<sup>146</sup> Snowden sejujurnya ingin kembali ke Amerika untuk menghadapi “*fair trial*”, namun Amerika tidak ingin melaksanakannya.<sup>147</sup>

Setelah 3 minggu tinggal di bandara Snowden akhirnya memutuskan mengajukan suaka kepada Rusia.<sup>148</sup> Presiden Putin mengatakan bahwa jika Snowden ingin diberi suaka, maka dia harus berhenti melakukan pekerjaan yang akan merusak kemitraan Rusia – Amerika.<sup>149</sup> Dengan arti, tidak ada lagi pembocoran data-data Amerika dan apapun rahasia yang ia miliki harus dikunci jauh-jauh.<sup>150</sup> 40 hari sejak dia pertama kali mendarat di Rusia, Snowden akhirnya diberikan suaka

---

<sup>144</sup>[https://www.theregister.co.uk/2016/09/12/edward\\_snowden\\_wikileaks\\_sarah\\_harris\\_on/](https://www.theregister.co.uk/2016/09/12/edward_snowden_wikileaks_sarah_harris_on/) Diakses pada 11 September 2018

<sup>145</sup> *Ibid*

<sup>146</sup> *Ibid*

<sup>147</sup> *Ibid*

<sup>148</sup> [https://www.theregister.co.uk/2013/07/24/snowden\\_russian\\_airport\\_pass/](https://www.theregister.co.uk/2013/07/24/snowden_russian_airport_pass/) Diakses pada 11 September 2018

<sup>149</sup> <http://world.time.com/2013/07/01/putin-to-offer-snowden-asylum-but-with-a-catch/> Diakses pada 11 September 2018

<sup>150</sup> *Ibid*

sementara oleh Rusia, dari keputusan yang dibuat bagian teritorial Rusia di Federal Migration Service (FMS).<sup>151</sup>

---

<sup>151</sup>[https://www.theregister.co.uk/2016/09/12/edward\\_snowden\\_wikileaks\\_sarah\\_harris\\_on/](https://www.theregister.co.uk/2016/09/12/edward_snowden_wikileaks_sarah_harris_on/) Diakses pada 11 September 2018